

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang telah dilakukan terkait dengan pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS di SMA Islam Terpadu Gema Nurani Bekasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

##### **1. Program Pembinaan Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan OSIS di SMA Islam Terpadu Gema Nurani Bekasi**

Program pembinaan kepemimpinan siswa yang dilakukan oleh OSIS SMAIT Gema Nurani diawali dari mengamati aktivitas-aktivitas siswa terutama siswa SMAIT Gema Nurani yang dahulunya berasal dari sekolah negeri dikarenakan perbedaan budaya dan pergaulan yang diterapkan sekolah ini. Tahap selanjutnya yaitu menentukan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam meningkatkan nilai-nilai kepemimpinannya seperti latihan dasar kepemimpinan, *outbound*, mentoring, latihan kedisiplinan, pembinaan di dalam masjid, bakti sosial, perlombaan, upacara, promosi ke sekolah lain dan sebagainya. Setelah menentukan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah, OSIS dan pihak sekolah melakukan rapat kerja bersama untuk menentukan tujuan

kegiatan, waktu pelaksanaan, sasaran kegiatan, sarana prasarana yang mendukung kegiatan, dan besar kecilnya anggaran yang dikeluarkan.

## **2. Pelaksanaan Pembinaan Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan OSIS di SMA Islam Terpadu Gema Nurani Bekasi**

Pelaksanaan pembinaan kepemimpinan siswa di SMAIT Gema Nurani direalisasikan melalui kegiatan-kegiatan yang termuat dalam program kerja OSIS. Dalam pelaksanaan pembinaan kepemimpinan terdapat komponen-komponen yang perlu diperhatikan guna menciptakan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS. Komponen pertama, OSIS berkoordinasi dan bekerja sama dengan *stakeholder* sekolah seperti Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Pembina OSIS, Siswa, orang-orang maupun lembaga di luar sekolah yang berkompeten di bidangnya yaitu motivator, ustad, lembaga pelatihan TRASCO dan sebagainya. Komponen kedua, waktu pelaksanaan pembinaan kepemimpinan biasanya dilakukan setiap awal sampai pertengahan semester yaitu sekitar bulan Agustus-November dan Januari-April. Hal tersebut dilakukan karena untuk menghindari berbenturnya kegiatan yang diselenggarakan OSIS dengan agenda sekolah atau yayasan serta tanpa mengganggu kegiatan akademik siswa seperti Ulangan Tengah Semester (UTS)

dan Ulangan Akhir Semester (UAS). Setelah menemukan kesesuaian program dan pelaksanaan kegiatan pembinaan kepemimpinan maka dampak positif dari kegiatan akan dirasakan siswa dalam kehidupan sehari-hari dan terwujudnya visi, misi dan tujuan sekolah.

### **3. Evaluasi Pembinaan Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan OSIS di SMA Islam Terpadu Gema Nurani Bekasi**

Evaluasi pembinaan kepemimpinan siswa dapat dilakukan melalui rapat evaluasi internal dan rapat evaluasi tahunan. Rapat evaluasi internal dilakukan setelah kegiatan pembinaan kepemimpinan dan rapat evaluasi tahunan dilakukan sebagai gabungan dari evaluasi internal yang sudah dilaksanakan akan dibahas kembali pada evaluasi ini serta dalam evaluasi tahunan proses pengambilan keputusan dan rekomendasi terhadap kegiatan pembinaan kepemimpinan dilakukan. Unsur yang harus dievaluasi dalam rapat evaluasi seperti tujuan kegiatan, sasaran, waktu pelaksanaan, rundown kegiatan, anggaran dan dampak terhadap siswa sudah termuat di dalam Laporan Pertanggung Jawaban dan Instrumen evaluasi.

#### **4. Faktor-Faktor Keberhasilan Pembinaan Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan OSIS di SMA Islam Terpadu Gema Nurani Bekasi**

Dalam keberhasilan suatu pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor pertama yaitu dukungan riil, komunikasi, koordinasi dan kerja sama antara OSIS dengan *stakeholder* sekolah perlu diperhatikan dan dijaga untuk meminimalisir kendala-kendala yang akan menghambat berjalannya kegiatan OSIS. Faktor kedua yaitu orang tua yang mendukung semua kegiatan yang dilakukan OSIS maupun sekolah berupa perizinan mengenai anaknya untuk mengikuti kegiatan OSIS, dukungan riil dengan terjun langsung membantu kegiatan OSIS dan dukungan berupa materi demi kelancaran pembinaan kepemimpinan melalui kegiatan OSIS di SMAIT Gema Nurani Bekasi. Karena keberhasilan dari faktor-faktor tersebut maka tercapainya juga pencapaian dari meningkatnya akhlak dan sikap kepemimpinan siswa serta prestasi.

#### **B. Implikasi**

Pembinaan kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting terhadap akhlak, sikap, prestasi siswa dan terlebih lagi dalam ketercapaian visi, misi serta tujuan suatu lembaga pendidikan. Pembinaan kepemimpinan siswa adalah upaya yang dilakukan secara

sadar, terarah, teratur, bertanggung jawab agar dapat mempengaruhi seseorang atau anggota suatu kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pengelolaan pembinaan kepemimpinan melalui kegiatan OSIS diawali dari tahap program dan diakhiri dengan mengetahui faktor keberhasilan pembinaan kepemimpinan siswa agar kegiatan pembinaan kepemimpinan dapat terarah dengan baik.

Menentukan program pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS di SMA Islam Terpadu Gema Nurani Bekasi memiliki peran yang sangat besar. Tahapan menentukan kegiatan-kegiatan kepemimpinan yang cocok atau sesuai untuk siswa sangat diperhatikan oleh pihak sekolah dan OSIS dengan dilatarbelakangi karena perbedaan budaya dan pergaulan. Selain itu dalam menentukan tujuan program, waktu pelaksanaan, sasaran kegiatan, biaya dan dampak terhadap siswa sangat dipertimbangkan dengan baik. Dalam tahap menentukan program pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS ini terdapat sedikit kekurangan yaitu waktu pelaksanaan dikarenakan agenda sekolah dan yayasan selama setahun sangat banyak dan padat waktunya. Hal tersebut berdampak pada kurang maksimalnya acara dalam kegiatan yang telah dibuat.

Pelaksanaan pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS di SMA Islam Terpadu Gema Nurani sesuai dengan program yang

telah ditentukan sebelumnya dan memuat komponen-komponen pelaksanaan pembinaan kepemimpinan secara lengkap dengan memperhatikan kemampuan OSIS, *stakeholder* sekolah dan individu atau lembaga di luar sekolah. Selain itu, komponen sarana prasarana yang sesuai dan lengkap juga mendukung kegiatan pelaksanaan pembinaan kepemimpinan. Dalam pelaksanaan pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS terdapat sedikit masalah yaitu sebagian kecil siswa kurang memiliki motivasi untuk dalam mengikuti kegiatan pembinaan kepemimpinan dan tempat pelaksanaan dalam intern sekolah yang selalu berbenturan dengan kegiatan lain.

Evaluasi pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS sudah menyajikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan dan sebagai pedoman kepengurusan OSIS selanjutnya. Dengan begitu, hasil rapat evaluasi dapat menjadi bahan untuk dapat memperbaiki kegiatan-kegiatan yang memiliki cukup banyak kendala. Dalam evaluasi pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS terdapat sedikit permasalahan yaitu, instrumen evaluasi yang telah dibuat belum diresmikan oleh pihak sekolah. Hal tersebut dapat berdampak kepada keakuratan data hasil evaluasi.

Faktor-faktor keberhasilan pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS seperti pihak sekolah, biaya dan orangtua sangat

mendukung kegiatan yang berdampak positif kepada siswa melalui kegiatan OSIS dalam bentuk dukungan riil dan materi (dana). Dengan begitu, mereka harus menjaga komunikasi dan koordinasi yang baik antara sekolah dengan orangtua dan bahkan harus lebih ditingkatkan lagi.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan implikasi yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

#### 1. Bagi SMA Islam Terpadu Gema Nurani Bekasi

- a. Bagi Kepala Sekolah, kinerja dan tanggungjawab kepala sekolah dalam terselenggaranya program pembinaan kepemimpinan siswa sudah sangat baik sehingga kepala sekolah perlu mempertahankan sikap positif dalam hal kepemimpinannya. Kepala sekolah juga perlu meningkatkan kesadaran siswa, OSIS serta *stakeholder* sekolah lainnya sehingga visi, misi dan tujuan sekolah untuk merangsang keterampilan hidup (*life skill*), jiwa kepemimpinan (*leadership*), kecakapan spiritual dan emosi yang baik, kemandirian, kreatif dan inovatif serta mengembangkan dasar jiwa wirausaha dan sikap peduli terhadap lingkungan dapat terwujud secara efektif.
- b. Bagi Wakil Kepala Sekolah, ketanggapan, produktivitas, kinerja dan tanggungjawab untuk membantu tugas dari seorang kepala sekolah sesuai bidangnya masing-masing harus mampu dijaga

dan lebih ditingkatkan sehingga kepala sekolah dapat mengelola program yang ada di sekolah dengan baik.

- c. Bagi Guru dan staf, diharapkan mampu meningkatkan semangat, produktivitas dan kreativitasnya dalam membina dan membimbing siswa serta OSIS agar prestasi siswa yang telah didapat bisa terjaga dan dapat ditingkatkan lagi.
- d. Bagi OSIS, kepekaan, kerjasama, koordinasi, komunikasi dan kreativitas dalam melaksanakan kegiatan pembinaan kepemimpinan lebih ditingkatkan lagi sehingga setiap kegiatan yang dilaksanakan OSIS berjalan efektif dan bebas dari kendala-kendala.
- e. Bagi Komite Sekolah, partisipasi komite sekolah dalam kegiatan akademik maupun non akademik sudah baik sehingga peneliti menyarankan agar hal tersebut dapat ditingkatkan sehingga tercipta suatu hubungan yang baik dalam pengelolaan SMAIT Gema Nurani Bekasi.